

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia sedang dihadapkan dengan ancaman serius virus corona atau *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. *Covid-19* adalah virus yang mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplets*). Di Indonesia kasus pertama *covid-19* terjadi pada Bulan Maret 2020 yang menyebar sampai saat ini hingga mencapai ratusan ribu. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Sutapa (2020):

World Health Organization (WHO) mengemukakan status *virus Covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia membatasi kegiatan sosial ekonomi budaya dan Pendidikan. Indonesia langsung menerapkan *lockdown* yang sangat ketat sampai sekolah pun diliburkan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan mengliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) di rumah.

Perkembangan Olahraga Di Indonesia berkembang sangat pesat. Akhir-akhir ini olahraga Bola Voli merupakan olahraga yang mendunia. Olahraga Bola Voli banyak diminati oleh beberapa kalangan masyarakat dari mulai anak-anak sampai dewasa, kegiatan olahraga ini juga banyak terselenggara diberbagai turnamen baik tingkat kampung misalnya turnamen antar desa seperti untuk acara memeriahkan peringatan HUT RI, ranah nasional seperti O2SN, PON bahkan sampai ranah Internasional seperti SEA GAMES Olimpiade dan beberapa turnamen lainnya. Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli merupakan permainan yang sederhana tetapi tidak mudah dilakukan setiap orang.

Banyak klub-klub bola voli di Indonesia yang menjadikan salah satu alasan untuk dibentuk induk organisasi bola voli nasional. PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) kemudian pada tanggal 22 januari 1955 dibentuk

induk organisasi bola voli nasional yaitu persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI).

Pemberdayaan olahraga bola voli di Kabupaten Garut cukup berprestasi dilihat dari ekstrakurikuler di sekolah yang aktif walaupun dimasa pandemi *covid-19* ini tetap berjaan dan mematuhi protokol Kesehatan.WHO (*world Health Organization*) mengumumkan status *virus covid-19* sebagai pandemi seluruh dunia membatasi kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan juga klub-klub olahraga di Indonesia. Indonesia langsung menerapkan *lockdown* yang ketat, sampai sekolahpun diliburkan, tetapi tidak dengan kegiatan ekstrakurikuler berjalan seperti biasanya. Hal itu terjadi dikarenakan Pembina ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 18 Garut telah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar sekolah siswa menjadi lebih produktif. Di dalamnya siswa saling bertukar pengalaman selama pembelajaran daring dan melakukan belajar bersama yang ditugaskan oleh guru di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakulakn di luar jam pelajaran, baik dilaksanakan disekolan maupun diluar sekolah. Ekstrakurikuler ini merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat bakatnya, lebih memperluas pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler disekolah bisa melahirkan bibit-bibit olahraga hingga nantinya dapat berprestasi kenasional maupun internasional.

SMA Negeri 18 Garut merupakan sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Karangpawitan, Kabupten Garut. Kegiatan bola voli ini termasuk kegiatan yang banyak diminati. Sebagai bukti banyaknya minat pada olahraga bola voli sangat tinggi yaitu banyaknya minat peserta ekstakurikuler dengan prestasinya. SMA Negeri 18 mempunyai prestasi sampai keluar kecamatan.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu pukul 14.30 – 16.30 WIB dan hari sabtu pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli cukup banyak diminati baik putra 15 orang maupun putri 15 orang. Ekstrakurikuler di sekolah tersebut berjalan seperti biasanya namun memperketat protokol kesehatan seperti anjuran pemerintah dan juga tempat yang digunakan hanya di

induk organisasi bola voli nasional yaitu persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI).

Pemberdayaan olahraga bola voli di Kabupaten Garut cukup berprestasi dilihat dari ekstrakurikuler di sekolah yang aktif walaupun dimasa pandemi *covid-19* ini tetap berjaan dan mematuhi protokol Kesehatan.WHO (*world Health Organization*) mengumumkan status *virus covid-19* sebagai pandemi seluruh dunia membatasi kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan juga klub-klub olahraga di Indonesia. Indonesia langsung menerapkan *lockdown* yang ketat, sampai sekolahpun diliburkan, tetapi tidak dengan kegiatan ekstrakurikuler berjalan seperti biasanya. Hal itu terjadi dikarenakan Pembina ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 18 Garut telah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar sekolah siswa menjadi lebih produktif. Di dalamnya siswa saling bertukar pengalaman selama pembelajaran daring dan melakukan belajar bersama yang ditugaskan oleh guru di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakulakn di luar jam pelajaran, baik dilaksanakan disekolan maupun diluar sekolah. Ekstrakurikuler ini merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat bakatnya, lebih memperluas pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler disekolah bisa melahirkan bibit-bibit olahraga hingga nantinya dapat berprestasi kenasional maupun internasional.

SMA Negeri 18 Garut merupakan sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Karangpawitan, Kabupten Garut. Kegiatan bola voli ini termasuk kegiatan yang banyak diminati. Sebagai bukti banyaknya minat pada olahraga bola voli sangat tinggi yaitu banyaknya minat peserta ekstakurikuler dengan prestasinya. SMA Negeri 18 mempunyai prestasi sampai keluar kecamatan.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu pukul 14.30 – 16.30 WIB dan hari sabtu pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli cukup banyak diminati baik putra 15 orang maupun putri 15 orang. Ekstrakurikuler di sekolah tersebut berjalan seperti biasanya namun memperketat protokol kesehatan seperti anjuran pemerintah dan juga tempat yang digunakan hanya di

Gedung Olahraga. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*. Data tersebut didapat setelah peneliti melakukan observasi langsung terhadap pembina Ekstrakurikuler dan peneliti melihat langsung kegiatan tersebut agar menjadi langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya mengenai minat siswa dalam melakukan ekstrakurikuler bola voli.

Penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi ini ada sebagian siswa yang antusias mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena siswa tersebut menganggap ekstrakurikuler bisa mengisi waktu luang dan mengobati rasa jenuh pembelajaran daring di masa pandemi dengan berkumpul dengan anggota ekstrakurikuler lainnya. Selain itu juga ada sebagian siswa yang kurang antusias mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi karena ketakutan dengan adanya *virus corona* yang semakin merajalela.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimanakah Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di Masa Pandemi *covid-19* ?”

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati terhadap suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan siswa SMA Negeri Garut dalam mencapai suatu tujuan.

- 1) Ekstrakurikuler menurut Wiyani (2016) dalam Noor Riyanti “Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai penyalur hobi,

bakat, dan minat para siswa”. (hlm 6). Ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mendukung motivasi siswa.

- 2) Bola Voli menurut Muttaqin (2016) “Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain”. (hlm 257). Bola voli dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa SMA Negeri 18 Garut.
- 3) Pandemi menurut Kamus Besar Indonesia artinya “wabah yang berjangkit sereampak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas”. Pandemi yang dimaksud dalam peneliti ini adalah suatu penyakit atau wabah yang menyerang meliputi daerah geografis yang luas.
- 4) *Corona virus disease* atau *covid-19* menurut Amin Mohamad (2019) “adalah *family virus* yang biasanya menyerang organ pernafasan”. (hlm 6). *Covid-19* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *virus* yang menyerang organ pernafasan.

1.4 Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh fakta tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*.

2) Tujuan khusus

Tujuan khususnya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi dan menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di masa pandemi.

2) Praktis

Kepada siswa hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler di masa pandemi. Pada pembina hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi ekstrakurikuler di masa pandemi. Kepada peneliti hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan minat dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang. Pada jurusan Pendidikan Jasmani hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

Lampiran 9 Riwayat Hidup



Penulis bernama Yola Setia Fibriyan Lahir di Garut, 29 Januari 1999. Penulis anak pertama dari pasangan Nandi Setiadi dan Imas Hani Handayani, penulis tiga bersaudara Lugi Setia Isdifero dan Vaneza Setia Angelin, penulis beragama Islam dan belum menikah

Penulis Berasal dari Garut namun sekarang bertempat tinggal di kos, alamat Pondok Adzkia Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Jatisari 2 dan alhamdulillah lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Garut dan lulus tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Garut dari tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis mulai masuk Universitas Siliwangi pada tahun 2017 di Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kampus yang sangat penulis cintai.

Gedung Olahraga. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*. Data tersebut didapat setelah peneliti melakukan observasi langsung terhadap pembina Ekstrakurikuler dan peneliti melihat langsung kegiatan tersebut agar menjadi langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya mengenai minat siswa dalam melakukan ekstrakurikuler bola voli.

Penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi ini ada sebagian siswa yang antusias mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena siswa tersebut menganggap ekstrakurikuler bisa mengisi waktu luang dan mengobati rasa jenuh pembelajaran daring di masa pandemi dengan berkumpul dengan anggota ekstrakurikuler lainnya. Selain itu juga ada sebagian siswa yang kurang antusias mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi karena ketakutan dengan adanya *virus corona* yang semakin merajalela.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimanakah Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di Masa Pandemi *covid-19* ?”

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati terhadap suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan siswa SMA Negeri Garut dalam mencapai suatu tujuan.

- 1) Ekstrakurikuler menurut Wiyani (2016) dalam Noor Riyanti “Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai penyalur hobi,

bakat, dan minat para siswa”. (hlm 6). Ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mendukung motivasi siswa.

- 2) Bola Voli menurut Muttaqin (2016) “Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain”. (hlm 257). Bola voli dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa SMA Negeri 18 Garut.
- 3) Pandemi menurut Kamus Besar Indonesia artinya “wabah yang berjangkit sereampak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas”. Pandemi yang dimaksud dalam peneliti ini adalah suatu penyakit atau wabah yang menyerang meliputi daerah geografis yang luas.
- 4) *Corona virus disease* atau *covid-19* menurut Amin Mohamad (2019) “adalah *family virus* yang biasanya menyerang organ pernafasan”. (hlm 6). *Covid-19* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *virus* yang menyerang organ pernafasan.

1.4 Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh fakta tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*.

2) Tujuan khusus

Tujuan khususnya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi dan menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di masa pandemi.

2) Praktis

Kepada siswa hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler di masa pandemi. Pada pembina hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi ekstrakurikuler di masa pandemi. Kepada peneliti hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan minat dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang. Pada jurusan Pendidikan Jasmani hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Masa Pandemi *Covid-19*

Dunia kini sedang di landa pandemi *covid-9* berbagai negara pun sudah menerapkan kebijakan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran *virus* tersebut. Hal ini berdampak pada sector Pendidikan, namun kini Indonesia telah melewati masa *lockdown* dan memasukan kebijakan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) untuk memulai *new normal* hidup dengan kebiasaan baru mematuhi protokol kesehatan. Selama pembelajaran daring banyak hal yang didapat, ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring kini dituntut untuk menggunakan teknologi. Tidak sedikit pihak guru, siswa maupun orangtua yang mengeluh akan pembelajaran daring ini, mulai dari ketidakstabilan sinyal, kuota yang boros, kegagapan teknologi dan pembelajaran hanya sekedar formalitas. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh guru adalah *whatsapp group* karena seluruh siswa juga mengerti untuk penggunaan *whatsapp*. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi *covid-19* ini adalah guru mampu merancang dan meramu materi, metode pembelajaran dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas dan kedisiplinan semua pihak adalah kunci untuk sektor Pendidikan di masa pandemi sekarang ini.

Saat ini pembelajaran *daring/online* menggantikan pembelajarn tatap muka karena kondisi pendemi *covid-19* ini. Maka dari itu guru harus berinovasi sekreatif mungkin. Menurut Dewi (2020) “pembelajaran daring merupakan inovasi Pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya”. (hlm 56). Dari pembelajaran daring ini berdampak kepada siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran daring, siswa terbiasa disekolah berinteraksi dengan teman-temannya dan bertatap muka dengan\ gurunya. Kemudian berdampak kepada orangtua pengeluaran

menjadi bertambah sehingga orangtua terbebani dengan pembayaran kuota internet yang boros untuk pembelajaran siswa. Berdampak kepada guru dan ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler di masa pandemi tidak ada perubahan jadwal sama saja seperti pembelajaran daring seperti sekarang. Maka dari itu kerjasama antara siswa, orangtua, dan guru sangat dibutuhkan serta menjaga komunikasi agar tetap lancar sehingga pembelajaran daring dapat maksimal.

2.1.2 Minat

Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam Pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktivitas seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Ramli (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada cabang olahraga tertentu. Menurut Meliani Djalil (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran atau kegiatan yang akan atau sedang dilakukan akan mengandung rasa senang, gairah dan semangat belajar yang tinggi sehingga memungkinkan dapat memberikan hasil yang baik. Salah satu faktor pendorong munculnya minat kepada suatu objek ialah adanya rangsangan yang diterima seseorang. Rangsangan adalah suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek atau tindakan. Untuk belajar dengan baik, maka salah satu faktor penunjang adalah tersedianya sarana dan prasarana. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

2.1.3 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka membina potensi dan kompetisi peserta didik. Menurut Wiyani dalam jurnal karya Noor Riyanti

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (hlm 24).

Dengan adanya pandemi kegiatan ekstrakurikuler menjadi terhambat, dimana biasanya bisa dilakukan disekolah sekarang menjadi terhambat karena adanya pandemi, meskipun demikian dengan adanya Pembina yang mengatur Latihan ekstrakurikuler sehingga berjalan walaupun banyak kendala. Maka dari itu Latihan dilakukan seperti biasanya dengan mematuhi protokol Kesehatan.

2.1.4 Bola Voli

Menurut Suharno (1991) dalam Muttaqin

Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain dilapangan permainan yang berukuran 18m x 9m. tujuan pemain dalam bermain adalah menjatuhkan bola secepat mungkin dilapangan lawan lewat atas net dengan sangat penting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan Teknik dasar yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna. (hlm 257).

Menurut Sudarsini (2013: 22) dalam Mustafa

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas net, dan mencegah pihak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangannya, (hlm 159).

Menurut Muhammad Supriyadi (2019)

Bola voli merupakan permainan beregu atau kelompok, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Permainan bolavoli dimainkan di atas lapangan yang berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter dengan

ketinggian net 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Peraturan yang dipakai adalah peraturan resmi dari Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI), baik peraturan perwasitan maupun peraturan pertandingan yang berlaku. (Hlm 111).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bawa bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha menjatuhkan bola kelapang lawan agar bisa mendapatkan poin.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain yaitu:

Penelitian yang berjudul “Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran” yang disusun oleh Akhmad Muhaimin Tahun (2012). Peneliti membahas tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya dimasa pandemi *covid-19*.

Peneliti yang berjudul “survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa” yang disusun oleh Ramli Tahun (2020). Peneliti ini membahas tentang survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya di masa pandemi *covid-19*.

Peneliti yang berjudul “Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada peserta sekolah menengah pertama” yang disusun oleh Soim Rohmatunisha Tahun (2020). Peneliti ini membahas tentang survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya cabang olahraga dan dimasa pandemi *covid-19*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Pada umumnya disetiap sekolah ada kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya. Menurut Wiyani dalam jurnal karya Noor Riyanti

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (hlm 24).

Pada dasarnya siswa mengikuti ekstrakurikuler dengan adanya minat yang dipengaruhi dengan faktor internal dan eksternal, salah satu contohnya terdapat beberapa siswa yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan bertujuan untuk meraih prestasi, sehubungan dengan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler disekolah mengalami hambatan yaitu adanya *virus covid-19*. Menurut Ramli (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik.

Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan yang berjudul “survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa” yang disusun oleh Ramli Tahun (2020). Hal ini sebagai penguat saya sebagai penulis untuk melakukan penelitian serupa untuk dapat dikembangkan lagi. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada cabang olahraga tertentu

Berdasarkan penjelasan diatas minat siswa sangat berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti

ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi, maka peneliti mengambil judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut Di Masa Pandemi *Covid-19*.”

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara berdasarkan kajian teori yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut (Sugiyono 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (hlm 64). Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis penelitian adalah “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di Masa Pandemi *covid-19* Tinggi.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*. Menurut (Sugiyono 2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (hlm 2). Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono 2017) metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. (hlm 7). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014) “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian” (hlm 3), dengan pendekatan survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Menurut Sugiyono (2017) “Metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya” (hlm 6).

Metode deskriptif dengan pendekatan survei ini digunakan oleh peneliti untuk mensurvei dengan menggunakan kuisioner/angket Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut Di Masa Pandemi *Covid-19*.

Menurut Sugiono Tahun 2017. Untuk pengertian dari variabel merupakan “Segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm 3).

Menurut Sugiyono 2017 Variabel Independen atau tunggal adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (hlm 39).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti.

Menurut (Sugiyono 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (hlm 80).

Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Garut dengan berjumlah 30 siswa. dengan jumlah 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dan untuk pengambilan sampel dari penelitian ini populasi kurang dari 100. Dalam penelitian ini penlitik menggunakan teknik *sampling* jenuh (sesus). Menurut Sugiyono (2017) “*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (hlm 85).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan di kelola dalam teknik analisis data. Menurut (Sugiyono 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. (hlm 137). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner/ angket. Menurut (Sugiyono 2017) kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (hlm 142). Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta identitas responden siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Garut,
- 2) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden.
- 3) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan di lakukan secara *langsung* dengan pengisian kuisisioner yang di isi oleh responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut (Sugiyono 2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (hlm 102). Sumber datanya adalah siswa SMA Negeri 18 Garut dengan menggunakan angket.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Butir pertanyaan
Minat	Perasaan Senang	1.Bahagia terhadap sesuatu 2.Tanpa ada paksaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	Ketertarikan	1.Tertarik terhadap sesuatu 2.Suka terhadap sesuatu	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
	Partisipasi Siswa	1.Keikutsertaan 2 Selalu aktif	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10

	Perhatian Siswa	1.Selalu fokus 2.Kesadaran terhadap sesuatu	31, 32, 33, 34, 35,	36, 37, 38, 39, 40	10
	Keinginan	1.Membutuhkan sesuatu 2.Selalu berusaha	41, 42, 43, 44, 45	46, 27, 48, 49, 50	10

(Sumber : Almunajat, Eka Supriatna, Fitriana Puspa Hidasari).

Tabel 3.2 Hasil Penghitungan Validitas dan Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,943	30

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut (Sugiyono 2017) berpendapat bahwa:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (hlm 93).

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kusisioner/Angket

Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

1) Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono 2017 Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

2) Uji Reliabilitas

Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Menghitung korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Menghitung reliabilitas seluruh item dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

3) Mencari median = $P = F/P$

- 4) Uji Run Test = Menggunakan uji sampel kecil dengan mencari posisi run diantara daerah kritis.

3.6 Teknik analisis Data

Sama hal nya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut (Sugiyono 2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (hlm 147).

Menurut Arikunto (2014) “data kuantitatif yang disimpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistic yang sudah disediakan” (hlm 282). dalam hal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi. Berdasarkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi menggunakan skala pengkategorian dari Anas Sudijono dalam Asmara (2018). Adapun skala pengkategorian sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus Sudijono (2010: 175) yaitu :

Keterangan :

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Devisi

Tabel 3. 4 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket. Kemudian di ujikan kepada sampel dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner.

3) Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Olahraga Selaawi Kabupaten Garut objek siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Garut, pengisian angket/kuisisioner dilaksanakan secara langsung pada saat Latihan esktrakurikuler.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*, dilakukan pada tanggal 15 sampai dengan 29 Mei 2021 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut, dari hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dideskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Hasil Penelitian

R1	121
R2	141
R3	116
R4	127
R5	124
R6	133
R7	123
R8	119
R9	132
R10	130
R11	124
R12	124
R13	134
R14	128
R15	129
R16	129
R17	127
R18	127

R19	123
R20	121
R21	121
R22	128
R23	120
R24	122
R25	121
R26	116
R27	109
R28	126
R29	116
R30	128

Agar data hasil penelitian sebagaimana pada tabel memberi makna, maka data tersebut diolah dan dianalisis dengan pendekatan statistik. Langkah dalam pengolahan dan analisis data adalah mencari nilai rata rata (mean) dan standar deviasi dari masing masing tes, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 2 Hasil Penghitungan Rata – Rata dan Standar Deviasi

No	Butir Tes	Rata – Rata	Standar Deviasi
1	Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi <i>Covid-19</i>	124.7	5.93

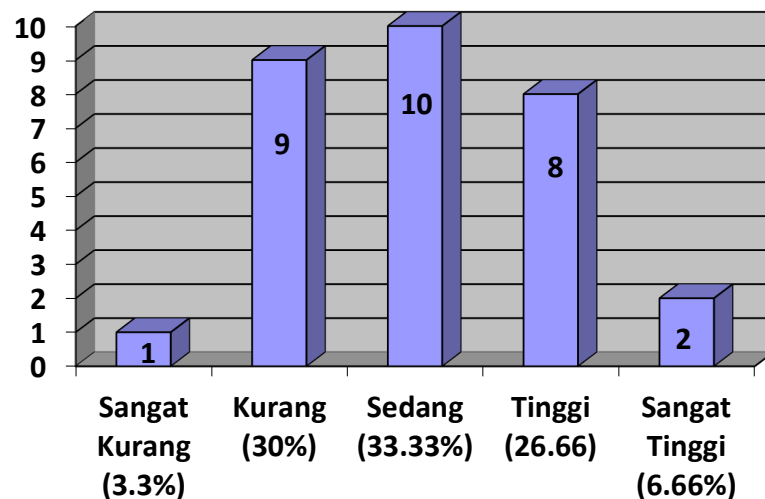
4.2 Deskripsi Data

Dari data tersebut dapat dideskripsikan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*, dari hasil tes maka kategori disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 115.80	1	3.33%
2	Kurang	115.80 – 121. 73	9	30%
3	Sedang	121.73 – 127.66	10	33.33%
4	Tinggi	127.66 – 133.59	8	26.66%
5	Sangat Tinggi	≥ 133.59	2	6.66%
Jumlah			30	100%

Gambaran Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*, berdasarkan data yang diperoleh dan setelah dianalisis dengan analisa statistik, dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4. 1 Diagram Batang**

Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 3.3% berjumlah 1

orang dengan kategori Sangat Kurang, 30% berjumlah 9 orang dengan kategori Kurang, 33.33% berjumlah 10 orang dengan kategori sedang, 26.67% berjumlah 8 orang dengan kategori Tinggi, 6.66% berjumlah 2 orang dengan kategori Sangat Tinggi.

Deskripsi presentase indikator 1

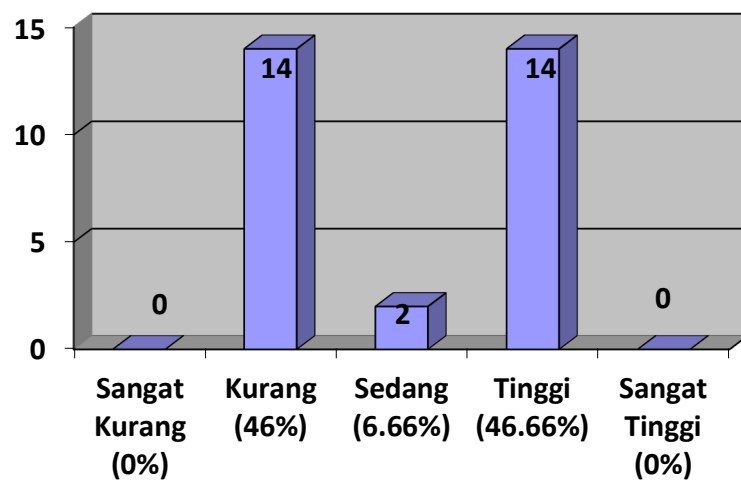
Gambaran indikator 1 (Perasaan Senang) Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Deskripsi presentase indikator 1 Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*.

Tabel 4. 4 Kategori Indikator 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 19.49	0	0%
2	Kurang	19.49 – 21.36	14	46.66%
3	Sedang	21.35 – 23.23	2	6.66%
4	Tinggi	23.23 – 25.10	14	46.66%
5	Sangat Tinggi	≥ 25.10	0	0%
Jumlah			30	100%

Dari penjelasan indikator 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* dapat dilihat secara seksama menggunakan diagram batang dibawah ini



Gambar 4. 2 Diagram Batang Indikator 1

Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 0 % berjumlah 0 orang dengan kategori Sangat Kurang, 46% berjumlah 14 orang dengan kategori Kurang, 6.66% berjumlah 2 orang dengan kategori sedang, 46.66% berjumlah 14 orang dengan kategori Tinggi, 0% berjumlah 0 orang dengan kategori Sangat Tinggi.

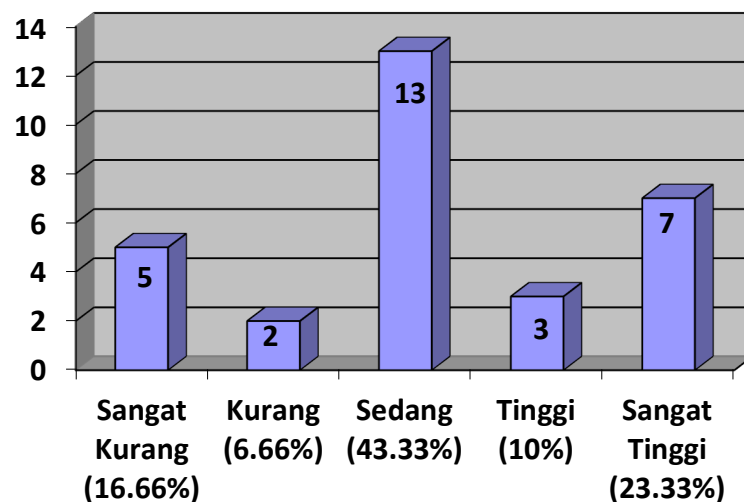
Gambaran Mengenai indikator 2 (Ketertarikan) Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel Deskripsi presentase indikator 2 Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4. 5 Tabel Kategori Indikator 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 22.45	5	16.66%
2	Kurang	22.45 – 23.81	2	6.66%
3	Sedang	23.81 – 25.38	13	43.33%

4	Tinggi	25.38 – 26.95	3	10%
5	Sangat Tinggi	≥ 26.95	7	23.33%
Jumlah			30	100%



Gambar 4. 3 Diagram Batang Indikator 2

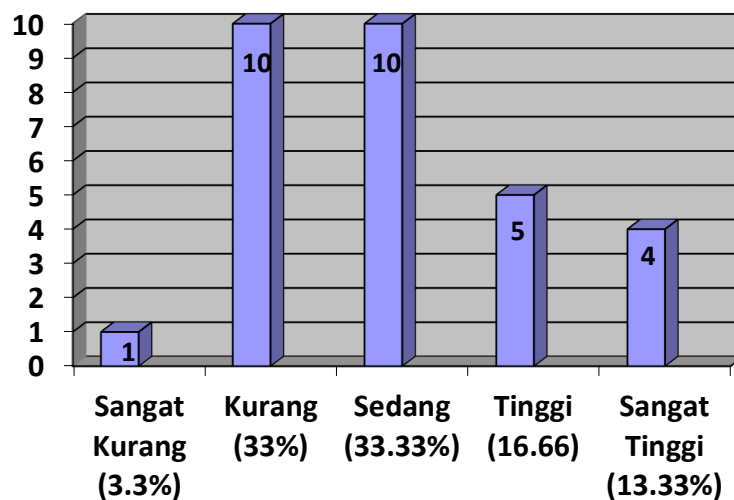
Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 16.66% berjumlah 5 orang dengan kategori Sangat Kurang, 6.66% berjumlah 2 orang dengan kategori Kurang, 43.33% berjumlah 13 orang dengan kategori sedang, 10% berjumlah 3 orang dengan kategori Tinggi, 23.33% berjumlah 7 orang dengan kategori Sangat Tinggi.

Gambaran Mengenai indikator 3 (Partisipasi Siswa) Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel Deskripsi presentase indikator 3 Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4. 6 Tabel Kategori Indikator 3

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 21.80	1	3.33%
2	Kurang	21.80 – 23.35	10	33.33%
3	Sedang	23.35 – 24.90	10	33.33%
4	Tinggi	24.90 – 26.45	5	16.66%
5	Sangat Tinggi	≥ 26.45	4	13.33%
Jumlah			30	100%



Gambar 4. 4 Diagram Batang Indikator 3

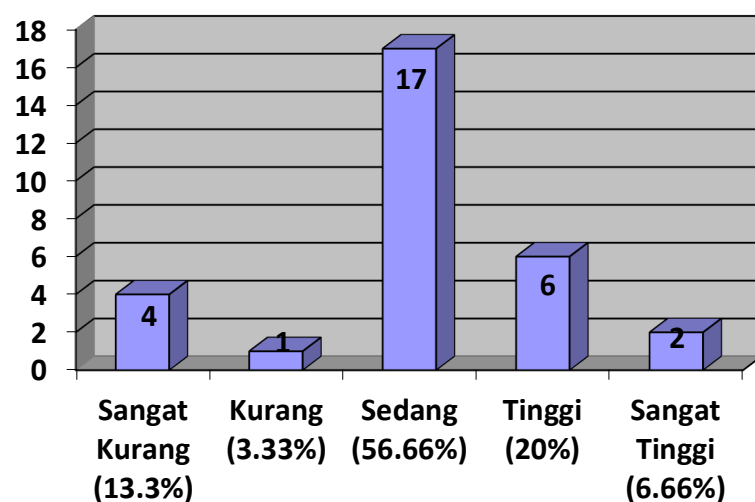
Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 3.3% berjumlah 1 orang dengan kategori Sangat Kurang, 33.33% berjumlah 10 orang dengan kategori Kurang, 33.33% berjumlah 10 orang dengan kategori sedang, 16.66% berjumlah 5 orang dengan kategori Tinggi, 13.33% berjumlah 4 orang dengan kategori Sangat Tinggi

Gambaran Mengenai indikator 4 (Perhatian Siswa) Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel Deskripsi presentase indikator 4 Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4. 7 Tabel Kategori Indikator 4

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 18.08	4	13.33%
2	Kurang	18.08 – 19.69	1	3.33%
3	Sedang	19.69 – 21.30	17	56.66%
4	Tinggi	21.30 – 22.91	6	20%
5	Sangat Tinggi	≥ 22.91	2	6.66%
Jumlah			30	100%



Gambar 4. 5 Diagram Batang Indikator 4

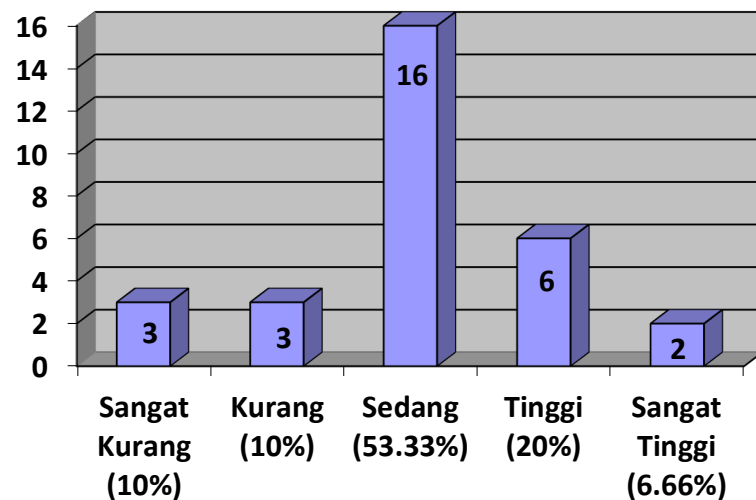
Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 13.3% berjumlah 4 orang dengan kategori Sangat Kurang, 3.33% berjumlah 1 orang dengan kategori Kurang, 56.66% berjumlah 7 orang dengan kategori sedang, 20.00% berjumlah 6 orang dengan kategori Tinggi, 6.66% berjumlah 2 orang dengan kategori Sangat Tinggi

Gambaran Mengenai indikator 5 (Keinginan) Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel Deskripsi presentase indikator 4 Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4. 8 Tabel Kategori Indikator 5

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	≤ 29.72	3	10%
2	Kurang	29.72 – 31.99	3	10%
3	Sedang	31.95 – 34.26	16	53.33%
4	Tinggi	34.26 – 36.53	6	20%
5	Sangat Tinggi	≥ 36.53	2	6.66%
Jumlah			30	100%



Gambar 4. 6 Diagram Batang Indikator 5

Berdasarkan gambar hasil penelitian diagram batang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* pada presentase 10% berjumlah 3 orang dengan kategori Sangat Kurang, 10% berjumlah 3 orang dengan kategori Kurang, 53.33% berjumlah 16 orang dengan kategori sedang, 20.00% berjumlah 6 orang dengan kategori Tinggi, 6.66% berjumlah 2 orang dengan kategori Sangat Tinggi.

4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis deskriptif adalah dugaan sementara terhadap variabel dalam suatu sampel yang terdapat pada beberapa kategori. Menurut Sugiyono (2013, hlm.112) mengemukakan bahwa *Run test* digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) bila skala pengukuranya ordinal. Pengujian dilakukan dengan cara mengukur kerandoman populasi yang atas data hasil pengamatan melalui data sampel.

H_0 = Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* Sedang.

H_a = Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* Tinggi.

Jumlah Sampel (n) = 30

Median himpunan total skor = 124

Total skor dibawah median - = -

Total skor diatas median + = +

Jumlah – (n_1) = 13

Jumlah + (n_2) = 17

Jumlah Run R = 12

Berdasarkan keterangan diatas uji *run test* dengan sampel kecil.

Run diantara 8 s/d 25 berarti hipotesis H_0 diterima.

Hal ini membuktikan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* Sedang. Hal ini terlihat dari setiap indicator minat siswa yang menunjukkan frukensi terbanyak yaitu sedang.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di masa Pandemi *Covid-19* secara umum berada pada kategori Sedang. Ini dapat dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi sampel dalam minat mengikuti ekstrakulikuler bola voli, salah satu faktor nya adalah ketertarikan siswa terhadap olahraga bola voli yang ada di sekolah dan menjadi salah satu ekstrakulikuler mereka karena olahraga bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat dan menyenangkan bagi para pelaku olahraga termasuk siswa SMA Negeri 18 Garut, namun tidak adanya wadah kompetisi atau pertandingan Voli antar SMA juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakulikuler. Menurut Meliani Djalil (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai minat pada kategori sedang terhadap pelajaran atau kegiatan yang akan atau sedang dilakukan akan mengundang rasa senang. Sedangkan Menurut Sudarsini (2013: 22) dalam Mustafa permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas net, dan mencegah pihak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangannya, (hlm 159), kesenangan siswa dalam mengikuti ekstrakulikuler bola voli sebagai penyaluran

hobi dan bakat mereka dan didorong oleh kejenuhan dalam proses pembelajaran daring, sehingga siswa melampiaskan kejenuhan mereka melalui ekstrakurikuler ini. Menurut Wiyani dalam jurnal karya Noor Riyanti

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (hlm 24).

Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini yang diajukan oleh penulis adalah minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19* berada pada kategori Tinggi, sedangkan setelah peneliti melakukan pengolahan data kategori minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi menunjukan pada kategori Sedang hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan peneliti sehingga H_a pada penelitian ini adalah ditolak dan untuk H_o nya diterima, Kesimpulan pada seluruh indikator yang telah di uji pada penelitian ini menunjukan hasil minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, Hal ini berjalan lurus dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada sampel ini, dimana hasil minat siswa terhadap ekstrakurikuler di masa pandemi ini berada dalam kategori Sedang.

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada BAB IV, dimana menunjukan hasil penelitian minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 18 Garut di masa pandemi *covid-19* berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi belum lah tinggi, mengingat situasi ini bukan hal yang di inginkan oleh siswa dan dapat mempengaruhi hal tersebut, akan tetapi pandemi ini seharusnya tidak menjadi penghalangan untuk siswa dalam mengembangkan minat dan bakat nya selain itu juga dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebagai ikhtiar dalam menjaga tubuh agar selalu sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dari itu penulis menyarankan agar peneliti lain lebih memperbanyak sumber dan sampel penelitian agar lebih memperkuat hasil penelitian, dan kepada pelatih dan pembina ekstrakurikuler agar terus meperbaharui metode latihan agar siswa selalu bersemangat dan dapat lebih baik lagi kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunajat, dkk. (2018). "Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di MAN 2 Pontianak."
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/30454/75676579>
604
- Amin Mohamad (2019). "*Covid-19 (Corona Virus Disiese 20190)*." 19:2019.
- Arikunto, Suhasimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, Bagus Widya. (2018). "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di SMP 1 PGRI Kediri Tahun Ajaran 2017/2018"
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020) "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 2(1):55-61. Doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Djali, Meliani. (2020). "Analisis Minat Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Pada asiswa SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar."
<http://eprints.unm.ac.id/17861/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Tersedia di:[<https://kbbi.web.id/>].
- Muhhaimin, Akhmad. (2012) "Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran".
<https://eprints.uny.ac.id/18203/1/Skripsi>
- Muttaqin, Ijul. (2016). "Pengembangan Model Latihan Smash Bola Voli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 12 Malang".
<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikanjasmani/article/download/7505/3425>
- Mustafa, Pinton Setia dkk. (2016) "Pengembangan Variasi Latihan Service Atas Untuk Peserta Ekstrakurikuler Bola VOLi Di SMK Negeri 4 Malang".
<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikanjasmani/article/download/7740/3558>
- Ramli (2020) "Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler BolaVoli Di SMPN 1 Sungguminasa kabupaten Goma".

file:///C:/Users/USER/Downloads/13991-34337-2-PB.pdf

Riyanti, Noor dkk. (2019) “Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri” dalam *jurnal Pendidikan kewarganegaraan* vol. 6 No. 11 Edisi Mei 2016. Hlm 965.

<http://ide.portalgaruda.org./index.php?ref=browse&mod=viewjournal&journal=9375>

Rohmatunisha, Soim dkk. (2020). “Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama”.

[file:///C:/Users/USER/Downloads/11266-34587-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/11266-34587-1-PB%20(2).pdf)

Sudijono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Supriyadi, Muhammad (2019) "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sekolah Dasar" [file:///C:/Users/USER/Downloads/871-Article%20Text-7705-2-10-20191105%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/871-Article%20Text-7705-2-10-20191105%20(2).pdf)

Sutapa, Dyah Purnama Sari dan Panggung. (2020). “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemic Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK).: *Pediatric Critical Care Medicine* Publish Ah: 19-29.

Lampiran 1 Hasil Tes Angket Minat Siswa

R1	121
R2	141
R3	116
R4	127
R5	124
R6	133
R7	123
R8	119
R9	132
R10	130
R11	124
R12	124
R13	134
R14	128
R15	129
R16	129
R17	127
R18	127
R19	123
R20	121
R21	121
R22	128
R23	120
R24	122
R25	121
R26	116
R27	109
R28	126
R29	116

R30	128
-----	-----

Lampiran 2 Hasil Statistika Minat Siswa

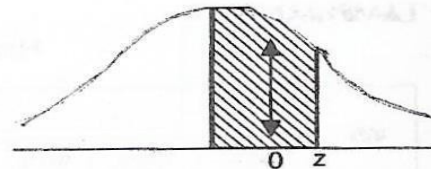
No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	≤ 115.80	1	3.33%
2	Rendah	115.80 – 121.73	9	30%
3	Sedang	121.73 – 127.66	7	23.33%
4	Tinggi	127.66 – 133.59	11	36.67%
5	Sangat Tinggi	≥ 133.59	2	6.67%
Jumlah			30	100%

Lampiran 3 Tabel Uji t

Nilai Persentil untuk Distribusi t

NU = db

(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



NU	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 4 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Kotak Pos 164
Telepon (0265) 330634 Faksimile (0265) 325812 e-mail :

Laman :

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 0833/UN58.04/AK/2021**

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan jasmani Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu menunjukan Dosen Pembimbing.
- b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
- a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
- a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
- b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

1. Nama : **Deni Setiawan S.Pd., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0425018302**
2. Nama : **Iman Rubiana S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **0422048304**

Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : **YOLA SETIA FIBRIYAN**
N P M : **172191109**

KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 01 Februari 2021 s.d 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.

KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal 21 April 2021
Dekan

Dr. H. Cucu Hidayat, Drs., M.Pd.
NIP. 198304091989111001

Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 925/UN58.10/KM/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi/Penelitian

Kepada Yth. : Kepala SMAN 18 GARUT
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Yola Setia Fibriyan
Nomor Pokok : 172191109
Program Studi : Pendidikan Jasmani

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di . Adapun Judul Skripsi :
SURVEI MINAT SISWA EKTRAKURIKULER BOLA VOLI SMAN 18 GARUT PADA
MASA PANDEMI COVID-19.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 28 Mei 2021
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
SMA NEGERI 18 GARUT
JL. PERUM BUMI ABDI NEGARA 1 ☎ (0262) 441185 Karangpawitan – Garut 44182
Website : smanegeri18garut.sch.id E-Mail : sman18garut@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/244/SMA18-Cadisdikwil XI/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 18 Garut menerangkan bahwa :

Nama : YOLA SETIA FIBRIYAN
 NIM : 1721911909
 Jurusan : PENDIDIKAN JASMANI
 Perguruan Tinggi : Universitas Siliwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SMA Negeri 18 Garut mulai tanggal 15 s.d 29 Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 10 Juni 2021
 Kepala Sekolah,

Dr. SOFYAN HIDAYAT, M.Pd.
NIP.19631017 198703 1 003



Lampiran 7 Angket Minat Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Butir pertanyaan
Minat	Perasaan Senang	1.Bahagia terhadap sesuatu 2.Tanpa ada paksaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	Ketertarikan	1.Tertarik terhadap sesuatu 2.Suka terhadap sesuatu	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
	Partisipasi Siswa	1.Keikutsertaan 2 Selalu aktif	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
	Perhatian Siswa	1.Selalu focus 2.Kesadaran terhadap sesuatu	31, 32, 33, 34, 35,	36, 37, 38, 39, 40	10
	Keinginan	1.Membutuhkan sesuatu 2.Selalu berusaha	41, 42, 43, 44, 45	46, 27, 48, 49, 50	10

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

Angket ini berisi 50 item pernyataan tentang minat belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju

- R : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua soal yang tersedia.

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
2	Saya senang karena teman-teman di ekstrakurikuler selalu memotivasi					
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena suasananya menyenangkan					
4	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena pelatih ekstrakurikuler selalu memotivasi					
5	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena bisa membantu nilai akademik					
6	Saya tidak suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
7	Saya tidak senang karena teman-teman di ekstrakurikuler tidak memotivasi					
8	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena suasananya tidak menyenangkan					
9	Saya tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih tidak memotivasi					
10	Saya tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena tidak bisa membantu nilai akademik					
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mencari pengalaman baru					

12	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memiliki postur tubuh yang menunjang					
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tertarik dengan pelatih					
14	Saya mendalami olahraga bola voli karena tertarik menjadi seorang atlit					
15	Pelatih ekstrakurikuler sangat berpengalaman sehingga menarik minat para siswa					
16	Untuk mencari pengalaman baru saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
17	Saya memiliki postur tubuh yang menunjang walaupun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
18	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena tidak tertarik dengan pelatihnya					
19	Untuk menjadi seorang atlit saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
20	Untuk pelatih tidak perlu berpengalaman, siapapun bisa menjadi pelatih					
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena diperlukan dalam kelompok bola voli					
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mengisi waktu luang					
23	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mempertahankan prestasi sekolah					
24	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena dianjurkan oleh pelatih					
25	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mempersiapkan ujian praktek bola voli					
26	Meskipun saya diperlukan tetapi saya tidak peduli					
27	Waktu luang saya tidak untuk mengikuti ekstrakurikuler					

28	Untuk mempertahankan prestasi sekolah saya tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
29	Meskipun pelatih menganjurkan saya tidak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
30	Untuk mempersiapkan ujian praktek bola voli saya tidak perlu mengikuti ekstrakurikuler					
31	Saya selalu datang tepat waktu pada saat latihan ekstrakurikuler bola voli					
32	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena lebih banyak yang berminat dari pada olahraga yang lain					
33	Saya selalu datang latihan ekstrakurikuler bola voli walaupun pelatih berhalangan hadir					
34	Saya selalu mempersiapkan peralatan untuk latihan ekstrakurikuler bola voli					
35	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
36	Saya selalu datang terlambat pada saat latihan ekstrakurikuler bola voli					
37	Saya lebih berminat olahraga yang lain dari pada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
38	Saya tidak akan hadir walaupun pelatih saya tidak hadir					
39	Saya tidak selalu mempersiapkan peralatan untuk latihan ekstrakurikuler bola voli					
40	Saya tidak serius dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
41	Olahraga selama pandemi itu sangat penting untuk mempertahankan kesehatan					
42	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi <i>covid-19</i> adalah keinginan sendiri tanpa paksaan					
43	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menurunkan berat badan					

44	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena mempunyai bakat voli					
45	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan prestasi					
46	Untuk mempertahankan kesehatan tidak perlu berolahraga					
47	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli selama pandemi tidak dengan keinginan sendiri					
48	Untuk menurunkan berat badan saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
49	Bakat saya dibidang voli tidak dengan mengikuti ekstrakurikuler					
50	Untuk mempertahankan prestasi, saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					

No Butir	<i>Corrected item – Total correlaton</i>	r_{tabel}	Keterangan
Butir_1	0,197	0.2732	Tidak Valid
Butir_2	0,235	0.2732	Tidak Valid
Butir_3	0,171	0.2732	Tidak Valid
Butir_4	0,128	0.2732	Tidak Valid
Butir_5	0,367	0.2732	Valid
Butir_6	0,266	0.2732	Tidak Valid
Butir_7	0,764	0.2732	Valid
Butir_8	0,623	0.2732	Valid
Butir_9	0,798	0.2732	Valid
Butir_10	0,809	0.2732	Valid
Butir_11	-0,135	0.2732	Tidak Valid
Butir_12	0,401	0.2732	Valid
Butir_13	0,146	0.2732	Tidak Valid
Butir_14	0,496	0.2732	Valid
Butir_15	0,012	0.2732	Tidak Valid
Butir_16	0,373	0.2732	Valid
Butir_17	0,407	0.2732	Valid
Butir_18	0,528	0.2732	Valid
Butir_19	0,639	0.2732	Valid
Butir_20	0,276	0.2732	Tidak Valid
Butir_21	0,207	0.2732	Tidak Valid
Butir_22	0,404	0.2732	Valid
Butir_23	-0,018	0.2732	Tidak Valid
Butir_24	-0,294	0.2732	Tidak Valid
Butir_25	0,217	0.2732	Tidak Valid
Butir_26	0,576	0.2732	Valid

Butir_27	0,592	0.2732	Valid
Butir_28	0,706	0.2732	Valid
Butir_29	0,610	0.2732	Valid
Butir_30	0,541	0.2732	Valid
Butir_31	0,200	0.2732	Tidak Valid
Butir_32	-0,223	0.2732	Tidak Valid
Butir_33	-0,121	0.2732	Tidak Valid
Butir_34	0,249	0.2732	Tidak Valid
Butir_35	0,411	0.2732	Valid
Butir_36	0,256	0.2732	Tidak Valid
Butir_37	0,556	0.2732	Valid
Butir_38	0,506	0.2732	Valid
Butir_39	0,657	0.2732	Valid
Butir_40	0,733	0.2732	Valid
Butir_41	0,307	0.2732	Valid
Butir_42	0,173	0.2732	Tidak Valid
Butir_43	0,068	0.2732	Tidak Valid
Butir_44	0,486	0.2732	Valid
Butir_45	0,381	0.2732	Valid
Butir_46	0,494	0.2732	Valid
Butir_47	0,674	0.2732	Valid
Butir_48	0,600	0.2732	Valid
Butir_49	0,488	0.2732	Valid
Butir_50	0,383	0.2732	Valid

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,943	30

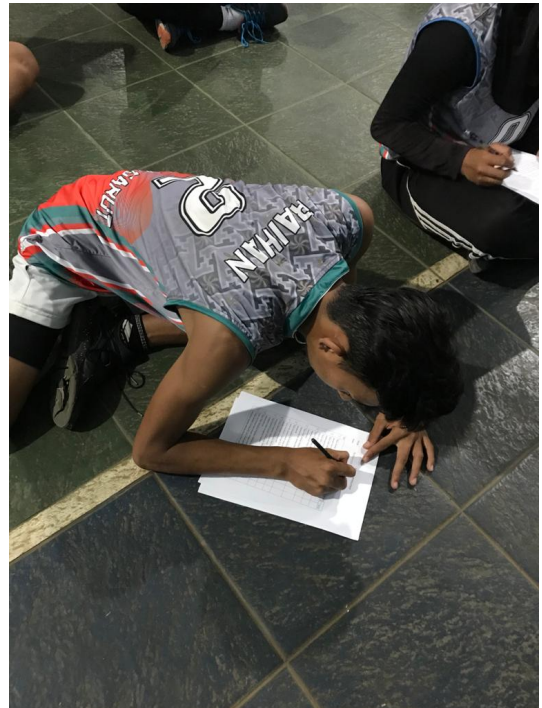
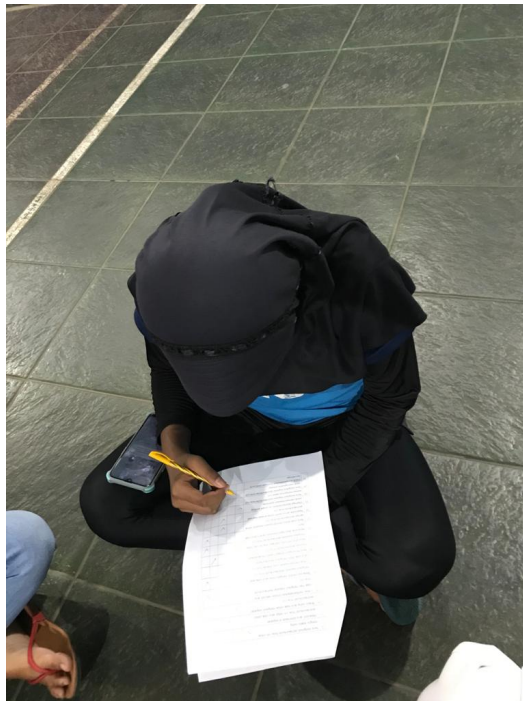
Angket yang sudah Valid

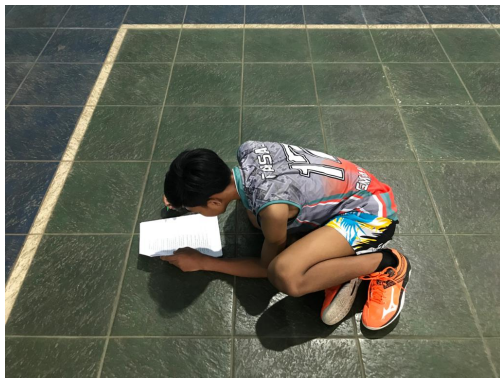
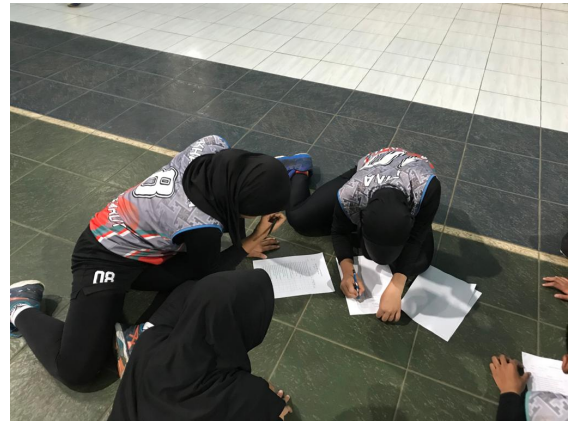
NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerana bisa membantu nilai akademik					
2	Saya tidak senang karena teman-teman diekstrakurikuler tidak memotivasi					
3	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena suasananya tidak menyenangkan					
4	Saya tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih tidak memotivasi					
5	Saya tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena tidak bisa membantu nilai akademik					
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memiliki postur tubuh yang menunjang					
7	Saya mendalami olahraga bola voli karena tertarik menjadi seorang atlit					
8	Untuk mencari pengalaman baru saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
9	Saya memiliki postur tubuh yang menunjang walaupun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					

10	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena tidak tertarik dengan pelatihnya					
11	Untuk menjadi seorang atlit saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mengisi waktu luang					
13	Meskipun saya diperlukan di kegiatan ekstrakurikuler bola voli tetapi saya tidak peduli					
14	Waktu luang saya tidak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
15	Untuk mempertahankan prestasi sekolah saya tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
16	Meskipun pelatih menganjurkan saya tidak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
17	Untuk mempersiapkan ujian praktek bola voli saya tidak perlu mengikuti ekstrakurikuler					
18	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
19	Saya lebih berminat olahraga yang lain dari pada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					

20	Saya tidak akan hadir walaupun pelatih saya tidak hadir					
21	Saya tidak selalu mempersiapkan peralatan untuk latihan ekstrakurikuler bola voli					
22	Saya tidak serius dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli					
23	Olahraga selama pandemi itu sangat penting untuk mempertahankan Kesehatan					
24	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena mempunyai bakat voli					
25	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan prestasi					
26	Untuk mempertahankan kesehatan tidak perlu berolahraga					
27	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli selama pandemi tidak dengan keinginan sendiri					
28	Untuk menurunkan berat badan saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
29	Bakat saya dibidang voli tidak dengan mengikuti ekstrakurikuler					
30	Untuk mempertahankan prestasi, saya tidak perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli					

Lampiran 8 Dokumentasi Sampel





Lampiran 9 Riwayat Hidup



Penulis bernama Yola Setia Fibriyan Lahir di Garut, 29 Januari 1999. Penulis anak pertama dari pasangan Nandi Setiadi dan Imas Hani Handayani, penulis tiga bersaudara Lugi Setia Isdifero dan Vaneza Setia Angelin, penulis beragama Islam dan belum menikah

Penulis Berasal dari Garut namun sekarang bertempat tinggal di kos, alamat Pondok Adzkia Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Jatisari 2 dan alhamdulillah lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Garut dan lulus tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Garut dari tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis mulai masuk Universitas Siliwangi pada tahun 2017 di Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kampus yang sangat penulis cintai.